

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE MARET 2019 TA 2018/2019

14711069 - MUHAMMAD WILDAN JAUHAR ALAFI

STATION	FEEDBACK
Hematoinfeksi	Tdk px bibir, tdk ada info perdarahan. Interpretasi hasil DR sdh tepat. Dx sudah tepat. Kenapa pasien tdk boleh mkn makanan yg keras? Apa hubungannya dgn DHF? Dosis paracetamol tdk dituliskan.
Muskuloskeletal	inspeksi sebaiknya meliputi jenis luka, kotor atau tidak, perubahan warna kulit. Palpasi sebaiknya meliputi nadi distal, krepitasi, dan nyeri tekan. gunakan sarung tangan untuk memeriksa, atau menghentikan perdarahan pasien. sebaiknya dibuat simple suture saja. penutupan luka kurang rapi, sebaiknya gunakan hipafix dan kassa saja, pelajari penamaan jenis foto rontgen. terapi tidak hanya analgetik, berikan profilaksis antibiotik pada luka kotor.
Psikiatri	anamnesis sebaiknya digali sesuai dg kriteria diagnostik dari DD yg sesuai. tanyakan soal kebutuhan tidur, perubahan fs sosial dan pekerjaan, dsbnya. utk riw penggunaan obat dan penyakit lainnya sebaiknya digali. tingkah laku dan sikap blm tergali dan tersampaikan dengan baik, isi pikir sudh betul ada waham tp jenis waham belum tergali dan tersampaikan, utkggn persepsi belum tergali dan tersampaikan. Diagnosis benar namun DD nya salah. utk isi edukasi belum disampaikan apakah pasien harus rwat inap atau cukup rawat jalan, efek samping obat juga belum disampaikan. dosis litium salah
Sistem Endokrin-Metabolik	anamnesis bagus, approach ke pasien bagus. Tapi kurang lengkap, misal riwayat pengobatan. Px jangan lupa antropometrinya (BB/TB). Edukasinya kurang tepat, Graves Disease adalah autoimun, bukan sekedar karena konsumsi makanan.
Sistem Indera	inspeksi telinga luar tdk pake headlamp. tdk periksa telinga kiri.